

Pendampingan Pembelajaran Ilmu Tajwid untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an

Budiman¹, Alfani Hadi², Wawan Samudera³, Supian Azhari⁴, Andrian Firdaus⁵, Ahmad Hasan Azhari⁶, Maesarah⁷, Riki Maenaki⁸, Sopian Hadi⁹, Nursiah¹⁰, Hulta Sari¹¹, Siti Nuraslinda¹², Dian Solehatin¹³, Marni Hidayati¹⁴, Muhammad Muzaini¹⁵

¹⁻¹⁵STAI Al-Amin Gersik Kediri Lombok Barat-NTB

*e-mail: azhariahmadh@gmail.com

Abstrak

Pembelajaran ilmu tajwid menjadi sebuah keharusan bahkan kewajiban di zaman ini karena kesalahan dalam membaca Al-Qur'an dapat mengubah maknanya. Ilmu tajwid menekankan pentingnya memberikan hak-hak setiap huruf dan membacanya sesuai dengan makhrjanya. Meskipun hukum mempelajari tajwid adalah fardu kifayah, mengamalkannya saat membaca Al-Qur'an menjadi fardu 'ain bagi lelaki dan perempuan dewasa. TPQ Baitul Mabrur di dusun Barebelik mengalami kendala dalam proses belajar-mengajar, salah satunya kekurangan tenaga pengajar. Hasil kegiatan ini mencakup perubahan signifikan, dengan santri yang semula belum lancar mengaji dan tidak mengenal hukum bacaan tajwid, menjadi lancar mengaji dan memahami hukum-hukum bacaan Al-Qur'an. Dengan antusiasme santri, program ini memberikan dampak positif. Kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa pendampingan pembelajaran ilmu tajwid efektif meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an di TPQ Baitul Mabrur. Saran yang diajukan melibatkan penambahan guru, pemisahan santri berdasarkan kemampuannya, dan penyediaan alat peraga untuk mendukung kegiatan belajar-mengajar di TPQ tersebut.

Kata kunci: pembelajaran al-quran, ilmu tajwid, kesalahan membaca al-quran.

Abstract

Learning the science of recitation has become a necessity in this era because mistakes in reading the Koran can change its meaning. The science of tajwid emphasizes the importance of giving each letter its due and reading it according to its makhrāj. Even though the law of studying recitation is fardu kifayah, practicing it while reading the Koran is fardu 'ain for adult men and women. TPQ Baitul Mabrur in Barebelik hamlet is experiencing problems in the teaching and learning process, one of which is a shortage of teaching staff. The results of this activity include significant changes, with students who were previously not fluent in reciting the Koran and did not know the laws of reciting Tajweed, becoming fluent in reciting the Koran and understanding the laws of reciting the Al-Qur'an. With the enthusiasm of the students, this program has had a positive impact. The conclusion of this research is that mentoring in learning the science of recitation is effective in improving the ability to read the Al-Qur'an at TPQ Baitul Mabrur. The suggestions put forward involve adding teachers, separating students based on their abilities, and providing teaching aids to support teaching and learning activities at the TPQ.

Keywords: al-quran learning, tajwid science, mistakes in reading the quran.

Article Info

Received date: 27th January 2024

Revised date: 28th January 2024

Published date: 30th January 2024

1. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu kegiatan intelektual, yang akan mampu menciptakan lingkungan belajar dan proses pembelajaran sehingga peserta didik dapat mengembangkan kemampuannya agar bisa memiliki kekuatan keagamaan dan spiritual, kekuatan pribadi, budi pekerti, pengetahuan, serta kepribadian dan keterampilan yang relevan untuk diri sendiri, masyarakat, serta bangsa dan negaranya (Ramayulis, 2006).

Hosaini et al (2023), bahwa pendidikan dilaksanakan dengan membentuk keteladanan, membangun kemauan, dan mengembangkan kreatifitas peserta didik dalam proses pembelajaran. Hakim (2023), bahwa pendidikan sebagai sebuah jawaban dalam mewujudkan manusia yang berkualitas yakni manusia yang mampu menggunakan segala potensi baik fisik maupun non fisik untuk melihat dan merespon lingkungannya. Apriana et al (2020), pendidikan merupakan aspek penting dalam menghadapi era globalisasi yang penuh dengan tantangan dan perubahan, dengan Pendidikan diharapkan membentuk karakter penerus bangsa yang inovatif, terampil, dan kreatif.

Membaca Al-Qur'an merupakan aspek yang sangat penting dalam pendidikan agama Islam (Damopolii, 2015). Saat ini, banyak orang tua yang mengesampingkan pendidikan agama dan fokus pada pendidikan umum. Oleh karenanya, hendaknya setiap orang tua memberikan perhatian lebih agar anak bisa mengetahui prinsip-prinsip dasar agama Islam sejak dini. Salah satunya dengan cara mendaftarkan anak ketempat pendidikan agama yang terdekat disekitar lingkungannya. Selain orang tua, peran guru juga sangat penting dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an, hal tersebut senada dengan hasil penelitian Samudera et al (2021), bahwa guru berperan aktif dalam proses pembelajaran. Salah satu Langkah dalam proses pembelajaran yaitu dengan melakukan pembiasaan adalah segala sesuatu yang dilakukan secara berulang-ulang untuk membiasakan individu dalam bersikap, berperilaku, dan berpikir dengan benar (Firdaus, 2019).

Jika kita berbicara tentang pendidikan, maka erat kaitannya dengan pembelajaran. Banyak hal yang perlu diperhatikan dalam mempelajari cara mencapai hasil terbaik, antara lain lokasi, struktur, cabang, dan metode yang

digunakan (Rahmawati, 2017). dalam mendidik anak ada banyak cara yang bisa digunakan, metode yang bisa digunakan adalah dengan menggunakan metode sederhana.

Metode sederhana adalah metode yang mencakup banyak hal, dalam penelitian ini metode merupakan hal utama yang harus dipegang dan dikuasai. metode tersebut mengacu pada urutan kegiatan dan cara kerja yang sistematis yang akan memudahkan terwujudnya berbagai kegiatan untuk mencapai tujuan yang diinginkan (Salim, 2019)

Pembelajaran yang semakin kurang diminati adalah Pembelajaran ilmu tajwid yang merupakan hal yang sangat penting untuk dipelajari di zaman sekarang ini. Karena ilmu tajwid merupakan unsur dasar yang sangat penting untuk diterapkan Ketika membaca Al-Qur'an, apabila kita salah dalam membaca Al-Qur'an maka maknanya juga akan berubah. Menurut Muhammad Al-Amin As-Syinqithy (1897-1973), pengertian ilmu tajwid adalah memberi setiap huruf hak-haknya, serta membacanya sesuai dengan makhraj hurufnya. Sebagai kitab suci, Al-Qur'an harus dibaca sesuai dengan kaidah tajwid, sebagaimana firman Allah Swt dalam Al-Qur'an surah Al-Muzzammil ayat 4 sebagai berikut:

"...Dan bacalah Al-Qur'an itu dengan perlahan-lahan,"
(QS. Al-Muzzammil [73]: 4)

Para ulama menyatakan bahwa hukum mempelajari ilmu tajwid adalah fardu kifayah, akan tetapi mengamalkan ilmu tajwid Ketika membaca Al-Qur'an adalah fardu 'ain atau wajib kepada lelaki dan Perempuan yang mukalaf atau dewasa (Nasirudin et al, 2021).

Taman Pendidikan Al-Qur'an Baitul Mabruur dusun Barebelik desa Bonder merupakan TPQ terbesar di dusun Barebelik. TPQ ini memiliki beberapa kendala dalam proses belajar mengajar, salah satunya adalah kekurangan tenaga pengajar sehingga dalam proses pembelajaran kurang efektif dan maksimal karena santrinya yang banyak. Santri di TPQ Baitul Mabruur ini mengaji 3x dalam sehari yaitu, waktu siang, sore dan malam. Mereka tidak hanya diajarkan membaca Al-Qur'an saja akan tetapi mereka juga dianjurkan untuk menghafal Al-Qur'an dan Hadis serta praktik shalat fardu dan shalat jenazah.

Tujuan kami melakukan pengabdian di TPQ Baitul Mabrur ini adalah untuk menambah pengetahuan para santri tentang ilmu tajwid agar mereka lebih faham dan lebih fasih dalam membaca Al-Qur'an.

2. METODE

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode diskusi, pemberian tugas dan praktik langsung. Metode ini dipilih karena lebih efektif, dalam menyampaikan materi dan juga santri lebih cepat dalam menerima materi yang disampaikan, serta mampu mempersingkat waktu pembelajaran untuk santri dan memberikan ruang lebih dalam kegiatan praktik secara langsung. Menurut Samani & Hariyanto, (2014:150) mengatakan metode diskusi adalah pertukaran pikiran antara dua orang atau lebih tentang suatu masalah yang dirasakan bersama untuk mencapai suatu tujuan. Berbeda dengan pemberian tugas bahwasanya tugas atau pekerjaan yang diberikan kepada anak berfungsi memberikan kesempatan kepada anak untuk melaksanakan tugas berdasarkan petunjuk (aturan) yang telah diberikan oleh guru sebelumnya, sehingga anak dapat mengalami secara nyata dan melaksanakan pekerjaannya dari awal sampai tuntas, tugas yang diberikan dapat dikerjakan secara berkelompok atau individual (Effendy et al: 2021). Yang terakhir adalah metode praktik, Permana (2021) menyatakan bahwa Metode praktek langsung adalah suatu metode pembelajaran yang mengaitkan kegiatan pembelajaran dengan coba-coba. Tentunya dengan mengarahkan Siswa secara aktif terlibat dalam kegiatan pembelajaran akan mempermudah mereka untuk mengetahui proses maupun prosedur kerja sehingga mereka bisa menarik kesimpulan sendiri dan memahami apa yang di ajarkan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengabdian ini berupa mendampingi, penyampaian materi dan praktik langsung yang berkaitan dengan ilmu tajwid. Kami melakukan kegiatan ini berdasarkan pengamatan kami selama melakukan pengabdian di TPQ Baitul Mabrur, dimana kami melihat bahwa para santri sudah mampu membaca Al-Qur'an akan tetapi belum tau hukum-hukum bacaan Al-Qur'an yang mereka

baca. Untuk mengatasi masalah tersebut kami mengadakan Pendampingan Pembelajaran Ilmu Tajwid yang merupakan bentuk kegiatan yang diberikan kepada para santri untuk menambah pengetahuan mereka agar bisa memahami tentang ilmu tajwid dan untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an mereka sesuai dengan kaidah ilmu tajwid.

Dalam pelaksanaan kegiatan Pendampingan Pembelajaran Ilmu Tajwid Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an di TPQ Baitul Maburr, yang menjadi sasaran atau objek kami adalah para santri yang sudah lancar membaca Al-Qur'an karena jika mereka sudah lancar dalam membaca Al-Qur'an maka akan sangat mudah untuk mempelajari dan mengaplikasikan ilmu tajwid. Pendampingan Pembelajaran Ilmu Tajwid ini dapat terlaksana karena antusiasme dan semangat dari para santri yang membuat kegiatan ini berhasil. Akhirnya ada hasil yang sangat memuaskan kami dapatkan dari kegiatan ini. Ini semua juga karena semangat dan antusias yang besar dari santri TPQ Baitul Maburr dan juga semangat yang luar biasa dari teman-teman KKN.

Adapun hasil atau dampak perubahan yang terjadi terhadap santri yang sudah mengikuti kegiatan pendampingan pembelajaran ilmu tajwid sebagai berikut.

Perubahan yang terjadi terhadap santri

Keadaan Sebelum Kegiatan	Keadaan Setelah Kegiatan
Tidak tau hukum bacaan tajwid	Tau hukum bacaan tajwid
Belum lancar mengaji	Lancar mengaji
Tidak bisa melafalkan huruf sesuai makhrojnya	Bisa melafalkan huruf sesuai makhrojnya

Adapun yang berkaitan dengan gambaran pendampingan pembelajaran ilmu tajwid di lampirkan sebagai berikut.



Gambar pelaksanaan pendampingan pembelajaran ilmu tajwid di TPQ Baitul Mabrur

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Dari berbagai uraian dan informasi diatas, peneliti dapat menyimpulkan bahwa dengan adanya program pendampingan pembelajaran ilmu tajwid untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an di TPQ Baitul Mabrur, telah menghasilkan dampak yang positif terhadap santri dan santriwati yang belajar di TPQ Baitul Mabrur. Dengan adanya program ini dapat membantu para guru yang ada di TPQ Baitul Mabrur bisa memecahkan masalah terkait dengan santri dan santriwati yang belum lancar membaca Al-Qur'an dan belum mengetahui terkait dengan ilmu tajwid.

Adapun saran dan masukan peneliti adalah sebagai berikut:

- a) Ketua TPQ seharusnya menambah tenaga guru atau ustad karena santri yang banyak.
- b) Seharusnya santri yang masih iqra' di pisah dengan santri yang sudah Al-Qur'an.
- c) Ketua TPQ juga setidaknya menyediakan alat peraga atau media yang bisa mendukung kegiatan belajar mengajar untuk santri yang masih iqro'.

5. UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada ketua yayasan dan semua pengurus struktural TPQ Baitul Mabrur Dusun Barebelik Desa Bonder yang telah memberikan kesempatan, dukungan serta fasilitas pendukung dalam

melaksanakan semua kegiatan yang diteliti, santri dan santriwati TPQ Baitul Mabur yang antusias dalam menerima dan ikut andil dalam kegiatan yang dilakukan, dan juga Masyarakat sekitar TPQ Baitul Mabur yang juga memberikan support baik tambahan fasilitas dan alat pendukung dalam pelaksanaan kegiatan ini, sehingga semua program pengabdian ini dapat terlaksana dengan baik dan sesuai rencana dan wacana yang diagendakan.

6. DAFTAR PUSTAKA

- Apriana, Y., Wahyuningsih, S., & Samudera, W. (2020). Sikap Sosial dan Kemampuan Berpikir Kreatif Peserta Didik Kimia SMA Berbasis Reading Questioning and Answering Dipadu Creative Problem Solving. *Jurnal Inovasi Pendidikan Dan Sains*, 1(2), 30-34.
- Doni Saputra, Izza M. R & Mawaddatur R., Pendampingan Pembelajaran Ilmu Tajwid Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Di TPQ Nurul Huda Dusun Pusuh Besowo Timur Kecamatan Kepung Kediri, *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Desa*, 2023, vol.4, no.1
- Effendy, S., & Riswati, F. (2021). Peran Metode Diskusi, Pemberian Tugas Dan Motivasi Belajar Terhadap Pencapaian Lulusan Peserta Didik di Smp Negeri I Omben Kabupaten Sampang. *Ekonomika45: Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi Bisnis, Kewirausahaan*, 9(1), 80-89.
- Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Kalam Mulia, 2006, 13
- Damopolii, M. (2015). *Problematika Pendidikan Islam dan Upaya-Upaya Pemecahannya*.
- Firdaus, A. (2019). P Pembiasaan Membaca Asmaul Husna Dalam Menanamkan Pengetahuan Keagamaan Pada Anak. *Al-Amin Journal: Educational and Social Studies*, 4(2), 115-136.
- Hakim, S. (2023). Kontribusi Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di Madrasah Tsanawiyah Terhadap Pembentukan Moral dan Intelektual Siswa. *JUPE: Jurnal Pendidikan Mandala*, 8(1).
- Hosaini, H., Kholida, S., & Hadi, A. (2023). Pengembangan Pembelajaran PAI dengan CTL Untuk Mengurangi Kenakalan Siswa Di SDN 1 Banyuputih. *Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Al-Amin*,

- 2(1), 76-98. Johnson, Doyle Paul, Teori Sosiologi Klasik dan Modern. Jilid 2 (cetakan kedua). Jakarta: Gramedia Pustaka Utama 1990.
- Khotim Fadhli, dkk, Pendampingan Pembelajaran Tajwid Menggunakan Media Pop-Up Book Di TPQ Al-Khasanah Desa Barongsawahan, *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2021, vol. 2, no. 1
- Rahmawati, Y. (2017). *Penerapan Metode Iqro' Dalam Pembeajaran Membaca Al Qur'an Di TPQ Al Husaini Rejasari Kecamatan Purwokerto Barat Kabupaten Banyumas*.
- Salim, H. (2019). *Penelitian Pendidikan: Metode, Pendekatan, dan Jenis. Kencana*.
- Samani, Muchlas dan Hariyanto. 2014. Konsep dan Model Pendidikan Karakter. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Samudera, W., Hadi, A., Firdaus, A., & Hakim, S. (2021). Pelatihan Pembelajaran Kooperatif Pada Guru PAI. *Kreasi: Jurnal Inovasi dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 66-70. Muhammad Al-Amin As-Syinqithy (1897-1973). *Adwa' al-Bayan fi Tajwid al-Qur'an*.
- Nasirudin, M., Ashar, S., Sulaikho, S., Cahya, D., & Baqi, S. A. (2021). Menjaga Generasi Islam Bangsa untuk Cerdas Membaca Al Qur'an sesuai Tajwid. *Jumat Keagamaan: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(2), 75-81.
- Permana, F. A. (2021). Upaya Meningkatkan Pemahaman Materi Kesebangunan dan Kekongruenan melalui Metode Praktek Langsung. *Serambi PTK*, 8(5), 466-478.